

FORM OF PRESENTATION WORSHIP SONG AT HKKBP SUTOYO

Clarissa Tesselonika¹, Dani Nur Saputra², Gandung Joko Srimoko³

Universitas Negeri Jakarta

E-mail: clarissatesselonikas@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to describe the form of worship music reviewed in the arrangement that is present at HKBP Sutoyo Church. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The results showed that the form of worship music at HKBP Sutoyo Church was mixed music in a band format using electric pianos, keyboards, electric guitars, electric basses, electric drums, and singing guides. Form of presentation in arrangement of worship music has variations in the processing of melodies in the musical accompaniment, processing of singing forms, use of chords and various progressions, use of sound effects, variations of beats and musical genres which can provide a different atmosphere in each worship song.*

Keywords: *Form of Presentation, Worship Song, Arrangement*

BENTUK PENYAJIAN MUSIK IBADAH DI HKBP SUTOYO

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian musik ibadah yang ditinjau dalam pengemasan aransemen di Gereja HKBP Sutoyo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian musik ibadah di Gereja HKBP Sutoyo adalah musik campuran dalam format band dengan menggunakan piano elektrik, keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, drum elektrik, dan pemandu nyanyian. Penyajian dalam musik ibadah dalam pengemasan aransemen memiliki variasi dalam pengolahan melodi dalam iringan musiknya, pengolahan bentuk nyanyian, penggunaan akor dan berbagai progresinya, penggunaan efek suara, variasi beat dan aliran musik yang dapat memberikan suasana yang berbeda-beda dalam tiap nyanyian ibadahnya.

Kata Kunci: Bentuk Penyajian, Musik Ibadah, Aransemen

PENDAHULUAN

Musik gereja merupakan salah satu unsur dan ungkapan liturgi yang tidak lain adalah kesatuan serta perjumpaan Allah dan manusia dalam Kristus. (Martasudjita, Pr. & Prier, 2009) Musik gereja sebagai media jemaat dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan baik serta rasa syukur kepada Tuhan dan sesamanya, termasuk juga dalam peribadatan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Musik sangat erat kaitannya dalam membangun suasana peribadatan di dalam gereja, bahkan musik juga memiliki fungsi dan kedudukan yang penting dalam peribadatan. Musik ibadah akan terdengar baik apabila pemusik dan pemandu nyanyian memainkan iringan dengan sesuai dengan suasana lagu dan membantu jemaat dalam

bernyanyi, sehingga suasana dalam ibadah akan berlangsung dengan khidmat dan sesuai dengan tujuan dari peribadatan gereja.

Musik dalam ibadah memiliki dua bagian di dalamnya, yaitu nyanyian ibadah dan iringan musik. Musik dan nyanyian gereja dalam ibadah bukan sebagai selingan atau tambahan tetapi bagian dari ibadah itu sendiri, untuk itu dalam musik ibadah gereja harus memerhatikan keindahan dalam ungkapan musik ke dalam doa, keikutsertaan jemaat dalam ibadah, dan sifat atau suasana dalam ibadah. Melalui musik umat berperan aktif dalam ibadah, memahami firman Tuhan, mampu berteologi dan menumbuh-kembangkan pelayanan gereja untuk menjawab tantangan zaman (GPIB, 2015). Dengan demikian musik dan nyanyian ibadah mampu melayani tujuan ibadah dan menjadi satu kesatuan dari ibadah.

Musik ibadah Gereja HKBP pada nyanyian ibadah biasanya bersumber dari Buku Ende dan Buku Nyanyian yang merupakan terjemahan dari Buku Ende. Buku Ende merupakan salah satu dokumen teologis HKBP, yang diwarisi dari para misionaris dan syair dalam Buku Ende adalah terjemahan dari syair lagu yang sudah dikenal di gereja berlatar belakang *Uniert* Jerman (Lumbantobing, 2017).

Nyanyian ibadah dibawakan oleh pemandu nyanyian yang biasanya terdiri dari dua orang atau lebih, yaitu *Song Leader* atau sering disebut SL. Iringan musik dalam ibadah gereja HKBP pada umumnya diiringi dengan menggunakan satu atau dua jenis alat musik pengiring yaitu, organ dan piano. Penggunaan alat musik lainnya, seperti alat musik tradisional maupun modern jarang sekali digunakan untuk mengiringi ibadah dimana penggunaan atau pengembangan terhadap musik menjadi topik pro kontra dalam musik ibadah terutama di gereja yang beraliran Lutheran seperti HKBP.

Dalam peribadatan di Gereja HKBP Sutoyo terdapat pengembangan bentuk penyajian yang dilakukan terhadap musik ibadah. Pengembangan yang terjadi pada musik pengiring dari bentuk penyajian musik ibadah yang dikemas dalam suatu aransemen musik. Hal ini dijadikan penulis sebagai hal menarik yang terjadi dalam peribadatan di HKBP Sutoyo, dimana pengembangan dalam penyajian musik gereja menjadi topik pro dan kontra yang terjadi dalam gereja yang beraliran Lutheran, karena berkaitan dengan kekhusyukan dalam beribadah.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik membuat satu penelitian tentang bentuk penyajian musik ibadah di Gereja HKBP Sutoyo yang ditinjau dalam aransemen musik ibadahnya.

METODE PENELITIAN

Deskriptif dalam suatu penelitian merupakan suatu cara penulis menyajikan penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan fenomena yang ada dengan kata-kata serta gambar, dan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan juga hubungan antar kegiatan.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui tahapan observasi, studi pustaka, dan wawancara dengan narasumber yang memahami serta berpengalaman dengan topik penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan.

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk penyajian musik ibadah dalam pengemasan aransemen di gereja HKBP Sutoyo. Dalam hal analisis data kualitatif, teknik yang digunakan adalah pengelompokan data, reduksi data, penarikan kesimpulan data, dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyajian musik ibadah gereja HKBP Sutoyo dilakukan dalam beberapa langkah yang dimulai dengan persiapan sebelum dimulainya ibadah, yaitu latihan musik ibadah yang dilakukan 1 jam sebelum dimulainya ibadah, *check sound* pada setiap alat musik pengiring, *microphone* pemandu nyanyian, dan *microphone* petugas ibadah gereja (*paragenda*, pewarta jemaat, dan pengkhotbah) yang dilakukan oleh tim audio.



Gambar 1. Persiapan Musik Ibadah

Setelah dilakukannya proses persiapan, kemudian masuk ke dalam tata ibadah gereja dimulai dengan *preludium* yang diberikan tanda dengan suara lonceng bahwa ibadah segera dimulai dan jemaat segera mempersiapkan diri untuk beribadah. Pemutaran audio lonceng dilakukan oleh tim audio pada gereja HKBP Sutoyo.



Gambar 2. Ruang Audio di Gereja HKBP Sutoyo

Dalam tata ibadah HKBP sudah tersusun mulai dari nyanyian bersama sebagai pembuka sampai dengan doa berkat. Dalam penyajiannya juga disertakan dengan penggunaan alat musik pengiring serta pemandu nyanyian. Alat musik pengiring yang digunakan dalam ibadah minggu HKBP Sutoyo tanggal 9 Oktober 2022 adalah piano elektrik, keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum elektrik. Pemandu nyanyian pada ibadah minggu tersebut terdiri dari 2 orang perempuan.

Dalam wawancara bersama Pendeta Erwin JF. Marbun, S. Th. dikatakan bahwa dalam gereja HKBP belum terdapatnya aturan peraturan tertulis mengenai musik ibadah pada gereja HKBP, dan terkait pengemasannya seperti alat musik, nyanyian ibadah, dan penyajian

musiknya tergantung pada kemampuan masing-masing gereja. Hal tersebut yang menjadikan musik ibadah pada HKBP berbeda-beda dalam penyajiannya.

Penelitian ini merupakan deskripsi bentuk penyajian dalam musik ibadah gereja HKBP berkaitan mulai dari persiapan musik ibadah sebelum dimulainya ibadah, kemudian masuk ke dalam *preludium* yang diberikan tanda dengan lonceng gereja bahwa ibadah segera dimulai dan jemaat segera mempersiapkan diri untuk beribadah. Kemudian masuk ke dalam tata ibadah yang sudah tersusun dari lagu pembuka sampai dengan doa berkat. Dalam penyajiannya juga disertakan dengan penggunaan alat musik serta pemandu nyanyian. Mengenai pengemasan iringan musik dalam HKBP masih terdapat perbedaan antar HKBP, yang dimana terlihat pada pengemasan musik dalam HKBP yang berbeda-beda dalam artian HKBP pada wilayah tertentu hanya menggunakan organ, tetapi pada HKBP lainnya dengan menggunakan alat musik yang lebih beragam. Perbedaan ini mampu disebabkan dengan banyaknya pendapat-pendapat, dan kurangnya penjelasan tertulis dalam tata aturan tentang musik ibadah HKBP.

Bentuk penyajian musik ibadah yang ditinjau dalam pengemasan aransemen di gereja HKBP Sutoyo berdasarkan observasi pada hari Minggu, 9 Oktober 2022 sebagai berikut:

Nyanyian Bersama

Pada tata ibadah nyanyian pembuka, diambil dari lagu rohani Buku Nyanyian no. 214 ayat 1-2 dengan judul nyanyian “Aman Bersama Yesus” yang dalam penyajian musik ibadahnya dimainkan dengan nada dasar do = F dengan tempo 115 bpm, yang pada iringan musiknya memiliki intro, interlude, dan coda. Bentuk yang dimiliki pada lagu tersebut adalah bentuk lagu dua bagian yang tersusun dengan A A' B B A', dimana pada musik ibadah dimainkan dalam 4 bait. Intro terdiri dalam sebelas bar yang dimana gitar elektrik memainkan melodi utama diiringi oleh alat musik bass yang mengharmonisasi melodi yang dimainkan gitar elektrik dengan efek *distorsi*, piano elektrik, dan drum.



Gambar 3. Intro dengan melodi gitar dan iringan alat musik lainnya



Gambar 4. Penggunaan Efek pada Melodi Gitar Elektrik

Bait lagu dimainkan alat musik pengiring dengan menggunakan repetisi ritmik, tetapi terdapat variasi yang berbeda pada drum saat pertengahan bait dimana memainkan beat disko.



Gambar 5. Bait lagu dengan repetisi ritmik dan variasi beat pada drum

Pada bagian interlude, melodi atau iringan musik yang digunakan merupakan materi dari bagian intro. Kemudian pada bagian coda atau komposisi musik terdiri dari 5 bar yang

digunakan untuk mengakhiri lagu diambil dari komposisi pada bagian sebelumnya yaitu intro ataupun interlude.



The image shows a musical score for five instruments: Voice (Vo.), Guitar (Guit.), Piano (Pno.), Electric Bass (El. B.), and Drum Set (D. Set). The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a 4/4 time signature. The vocal line starts with a whole rest, indicating a pause. The guitar, piano, and electric bass parts provide harmonic support, while the drum set provides a steady rhythmic accompaniment. The score is labeled with the number 36 at the beginning.

Gambar 6. Interlude dan Coda dalam Nyanyian Pembuka

Dalam nyanyian bersama ini memiliki bentuk nyanyian yang dikenakan pengulangan melodi yang sama, dan syair pada nyanyian berubah. Bentuk nyanyian pembuka ini memiliki bentuk yang sesuai menurut buku panduan musik liturgi, yaitu memiliki bentuk berbaris (Prier, *Panduan Musik Liturgi*, 2018). Pemandu nyanyian pada lagu pembuka ini menggunakan register suara dari *chest voice* dan *head voice*, dimana nada yang dinyanyikan memiliki volume suara yang cukup keras dan stabil hanya saja artikulasi dalam menyanyikan syair pada lagu terkadang kurang terdengar dengan jelas. Dalam penyajian nyanyian memiliki perbedaan dalam notasi lagunya.

Audio nyanyian bersama BN No. 214 “Aman Bersama Yesus” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 7. Nyanyian Bersama BN No. 214 "Aman Bersama Yesus"

Votum – Introitus - Doa Pembuka

Musik mengiringi nyanyian “*Haleluya, Haleluya, Haleluya*” untuk merespon ayat bacaan pada *votum*. Nyanyian Haleluya memiliki nada dasar do = F dengan birama 4/4 dalam tempo 60 bpm (*tempo Largo*, yang dinyanyikan dengan lambat). Dalam iringan musik nyanyian Haleluya tidak terdapat intro, interlude, dan coda. Iringan musik memberikan tanda

sebelum dimulainya nyanyian Halleluya dengan piano elektrik membunyikan akor yang berupa nada dasar pada nyanyian Halleluya selama dua ketuk sebagai pengantar memulai nyanyian. Setelah memberikan nada dasar, alat musik lainnya dan pemandu nyanyian mulai memainkan nyanyian Halleluya, seperti pada piano elektrik yang disertai dengan suara string, bass elektrik dan gitar elektrik memainkan 2 bar pada melodi bagian akhir nyanyian dengan efek suara *distorsi*, dan iringan musik drum tidak banyak memainkan variasi snare, dan menggunakan *crash cymbal* drum dalam not panjang, *Ride Cymbal*, dan juga permainan pada *Kick* drum.

Score
Halleluya, Halleluya, Halleluya
BN No. 852

$\text{♩} = 60$

The image shows a musical score for the hymn 'Halleluya, Halleluya, Halleluya' (BN No. 852). The score is written in 4/4 time with a tempo of 60 bpm. It includes staves for Voice, Electric Guitar, Piano, Electric Bass, and Drum Set. The lyrics 'Ha-le-lu-ya Ha-le-lu-ya Ha-le-lu-ya' are written under the voice staff. The piano part features a steady accompaniment of chords, while the electric guitar and bass provide harmonic support. The drum set part includes a consistent bass drum pattern and occasional cymbal accents.

Gambar 8. Nyanyian Halleluya dengan musik iringan

Audio nyanyian Halleluya yang terdapat pada BN No. 852 dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 9. Nyanyian Halleluya

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama selanjutnya dengan judul “Yang Terutama” yang dalam penyajian musik ibadah HKBP Sutoyo dimainkan dengan nada dasar do = A dengan birama 4/4 dan dalam tempo 70 bpm yang tergolong dalam tempo yang cukup lambat. Bentuk yang dimiliki pada lagu tersebut adalah lagu dua bagian yang tersusun dengan A A' B B', dan dimainkan dalam dua kali pengulangan. iringan musik dalam lagu rohani tersebut terdiri dalam intro, interlude, dan coda dengan menggunakan beberapa efek suara seperti pada alat musik drum

elektrik yang menggunakan suara hand clap, pada piano yang menggunakan suara piano digital, efek suara pada gitar elektrik yaitu menggunakan efek *distorsi*.

The image shows a musical score for the song "Yang Terutama". It includes a vocal line with lyrics: "mau cin-ta Ye - sus". The score is for E. Gtr. (Electric Guitar), E. Pno. (Electric Piano), E. B. (Electric Bass), and Perc. (Percussion). The score is in G major and 4/4 time. The vocal line starts at measure 4 and ends at measure 25. The instrumental accompaniment starts at measure 25 and ends at measure 40. The score is written in standard musical notation with a treble clef for the vocal line and a bass clef for the instrumental lines.

Gambar 10. Iringan Musik Nyanyian Bersama dalam bagian coda



Gambar 11. Permainan Melodi Bagian Intro pada Piano Elektrik

Bentuk nyanyian yang terdapat dalam nyanyian bersama ini dimana keseluruhan lagu dinyanyikan berulang tanpa adanya perubahan dalam melodi maupun syair nyanyian atau bentuk nyanyian ber-refrain. Pemandu nyanyian menyanyikan bait awal lagu dengan menggunakan *chest voice* dimana nada yang dimiliki pada awal lagu adalah tidak terlalu tinggi, sehingga pemandu nyanyian masih menggunakan wilayah *chest voice*. Kemudian pada bagian B di lagu, pemandu nyanyian menggunakan wilayah *head voice* dimana nada yang dimiliki termasuk dalam wilayah nada yang cukup tinggi. Audio nyanyian bersama “Yang Terutama” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 12. Nyanyian Bersama "Yang Terutama"

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama diambil dari BN No. 415 ayat 1 dan 2 dengan judul "Ingin Kau Bebas dari Dosamu" yang dalam penyajian musik ibadahnya memiliki bentuk A' B B', dimainkan dalam dua bait, nada dasar do = A dengan birama 4/4, dan tempo 110 bpm yang tergolong tempo *allegretto* (tempo agak cepat). Iringan musik pada saat lagu mengiringi dengan akor dan juga repetisi ritmik yang selaras dari setiap alat musik.



Gambar 13. Repetisi Ritmik pada Intro Nyanyian

Pada bagian interlude, materi yang digunakan sama dengan intro lagu, tetapi pada bagian coda memiliki materi baru yang berbeda dari intro dan terdiri atas dua bar untuk mengakhiri iringan musik pada lagu ibadah tersebut. Pada bagian coda, bass elektrik yang berperan dalam memainkan melodi untuk menutup lagu ibadah



Gambar 14. Coda dalam Nyanyian Bersama

Bentuk nyanyian pada lagu ibadah ini terdapat pengulangan yang sama dan syair pada nyanyian berubah atau bentuk nyanyian berbait. Pemandu nyanyian dalam menyanyikan lagu ibadah tidak terpaku kepada sumber buku lagu yang dimana terlihat pada bar yang memiliki notasi $1/16$ dimana pemandu nyanyian menyanyikannya menjadi notasi $1/8$. Audio nyanyian bersama dengan judul "Ingin Kau Bebas dari Dosamu" dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 15. Nyanyian Bersama "Ingin Kau Bebas dari Dosamu"

Pengakuan Dosa

Pada tata ibadah pengakuan dosa, disajikan musik instrumental yang dimainkan dengan gitar elektrik dan juga piano elektrik. Iringan musik dalam memberikan suasana yang khusyuk dan sedih, sehingga jemaat dapat menghayati saat berdoa secara pribadi sebagai perenungan dosa yang telah dilakukan.



Gambar 16. Keadaan Jemaat saat Pengakuan Dosa

Pada iringan gitar elektrik memainkan melodi dengan menggunakan efek *wah-wah*. Pada alat musik piano elektrik dan keyboard dipadukan dimana keyboard menggunakan efek suara string.

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama selanjutnya dengan judul "Ku Bersyukur PadaMu Oh Yesusku" yang dalam penyajiannya dimainkan pada nada dasar $do = A$ dengan birama $4/4$, tempo 125 bpm, dan bentuk lagu dua bagian yang terdiri dari $A B B'$ yang dimainkan dalam dua kali pengulangan. Musik ibadah ini dibawa dalam suasana musik *Latin Jazz* yang terlihat dari variasi sinkopasi

pada beat drum, melodi dan akor pada keyboard dan piano elektrik yang dimana menggunakan efek suara alat musik *Trumpet* dalam melodinya, gitar elektrik, serta bass elektrik.



Gambar 17. Permainan Drum Elektrik pada Nyanyian Bersama Clarissa, 2022

♩ = 125 D.S.

Voice

Electric Guitar

Piano

Electric Bass

Drumset

Gambar 18. Intro pada Nyanyian Ibadah dengan Sinkopasi

Iringan musik pada bait lagu memainkan berbagai improvisasi seperti berupa pengolahan melodi baik itu *chordal tones* dan *nonchordal tones* dengan menggunakan suspensi, repetisi, isian menggunakan nada kromatik, passing note, dan morden, kemudian variasi pada iringan musik juga terdapat dari progresi akornya.

The image shows a musical score for a song. It consists of five staves: 1. Vocal (Vo.) with lyrics: "be ran jak dan ba dai pun me nga mak". 2. Guitar (l. Guit.) with chord diagrams. 3. Piano (Pno.) with a melodic line. 4. Electric Bass (El. B.) with a rhythmic line. 5. Drum Set (D. Set) with a rhythmic pattern. The score is in G major and 4/4 time.

Gambar 19. Pengolahan Melodi pada Bait Nyanyian Bersama

Penyajian vokal dalam bentuk nyanyian yang mengulang secara keseluruhan tanpa adanya perubahan pada syair atau bentuk nyanyian ber-refrain. Penyajian vokal oleh pemandu nyanyian pada lagu tersebut menggunakan wilayah head voice. Pada nyanyian ibadah ini memiliki interval nada yang naik-turun, tempo lagu yang cepat menjadikan penyajian dalam lagu ibadah ini kurang maksimal. Pemandu nyanyian saat membawakan nyanyian ibadah ini terdapat nada-nada yang kurang tepat terutama pada interval yang melompat (berjarak jauh). Audio nyanyian bersama “Ku Bersyukur PadaMu oh Yesusku” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 20. Nyanyian Bersama "Ku Bersyukur PadaMu oh Yesusku"

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama pada tata ibadah untuk merespon pembacaan firman adalah nyanyian rohani dengan judul “Oleh Karena BilurMu Yesus” yang dalam penyajian musik ibadah dimainkan pada nada dasar do = F, birama 4/4 dengan tempo 100 bpm, bentuk lagu satu bagian yang terdiri dari A X dan dinyanyikan dalam dua kali pengulangan. Iringan musik pada nyanyian ini menggunakan repetisi baik pada ritmik dan pengolahan melodi. Variasi yang terlihat dalam iringan musik pada nyanyian bersama ini terdapat pada akor yang dimainkan oleh piano elektrik dan gitar elektrik.

The image shows a musical score for five instruments: Voice (Vo.), Electric Guitar (El. Gui.), Piano (Pno.), Electric Bass (El. B.), and Drum Set (D. Set.). The score is in a key with one flat (B-flat) and a 4/4 time signature. The vocal line starts with a double bar line and a fermata, followed by the lyrics "ku di - sem - buh - kan Oleh kar'na bilur -". The electric guitar part features a rhythmic pattern of eighth notes with a steady eighth-note accompaniment. The piano part has a few chords and a bass line. The electric bass part plays a consistent eighth-note pattern. The drum set part features a steady eighth-note pattern.

Gambar 21. Repetisi Ritmik dan Pola Iringan Musik

Pada bagian interlude dan coda, materi yang digunakan merupakan variasi dari materi pada intro. Pada bagian interlude piano elektrik yang memainkan melodi dan diiringi dengan alat musik lainnya. Gitar elektrik dan bass elektrik mengiringi dengan mengikuti beat pada drum.

The image shows a musical score for five instruments: Voice (Vo.), Electric Guitar (El. Gui.), Piano (Pno.), Electric Bass (El. B.), and Drum Set (D. Set.). The score is in a key with one flat (B-flat) and a 4/4 time signature. The vocal line is mostly silent, with a few notes at the beginning. The electric guitar part features a complex rhythmic pattern of eighth notes with a steady eighth-note accompaniment. The piano part has a few chords and a bass line. The electric bass part plays a consistent eighth-note pattern. The drum set part features a steady eighth-note pattern.

Gambar 22. Materi Interlude dan Coda menggunakan Materi Intro

Bentuk nyanyian pada lagu ibadah ini mengalami pengulangan secara keseluruhan dan tanpa adanya perubahan pada syair. Pemandu nyanyian dalam lagu ibadah ini menyajikan nyanyian dalam dua kali pengulangan yang menyanyikannya menggunakan teknik *head voice*. Dalam penyajian lagu ibadah ini, pemandu nyanyian memberikan artikulasi yang jelas dan intonasi nada yang baik, sehingga lirik yang disampaikan pada lagu dapat terdengar baik kepada pendengar atau jemaat. Audio nyanyian bersama “Oleh Kar’na BilurMu Yesus” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 23. Nyanyian Bersama "Oleh Kar'na BilurMu Yesus"

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama pada tata ibadah ini berjudul “Percayalah dan Berharap pada Yesus” dimana dalam penyajiannya dimainkan pada nada dasar do = A, birama 4/4, tempo 70 bpm yang tergolong pada aliran balada, bentuk lagu dua bagian yang terdiri dari A B B’. Nyanyian bersama ini sebagai pengiring dalam pengumpulan persembahan.



Gambar 24. Musik Ibadah Mengiringi Pengumpulan Persembahan

Nyanyian bersama disajikan dalam beberapa susunan yaitu, intro dengan 9 bar dimana pada bar ke-1 merupakan aba-aba yang diberikan oleh drum, kemudian masuk ke dalam lagu ibadah, interlude yang terdiri dari 4 bar, masuk kembali ke dalam lagu ibadah, kemudian diakhiri dengan coda yang diambil pada bagian B lagu. Melodi pada bagian intro dan interlude dimainkan oleh piano elektrik, dan pada gitar elektrik memainkan akor yang dimana dalam permainannya menggunakan efek *distorsi* pada beberapa bagian yang dimainkan.

Gambar 25 Iringan Bagian Coda pada Nyanyian Bersama

Pemandu nyanyian dalam menyajikan nyanyian ibadah ini menggunakan wilayah *chest voice* dan dalam menyanyikannya menyajikan improvisasi dalam beberapa melodi nyanyian ibadah. Bentuk nyanyian pada lagu ibadah ini diulang secara keseluruhan dan tanpa adanya perubahan syair atau bentuk nyanyian ber-refrain. Pemandu nyanyian menggunakan wilayah *chest voice* yang dimana juga kurang didukung dengan teknik pernafasan yang baik, sehingga produksi suara yang dihasilkan kurang baik terlihat dari nada yang dihasilkan kurang tepat dan kurang stabil. Audio nyanyian bersama yang berjudul “Percayalah dan Berharap pada Yesus” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 26. Nyanyian Bersama "Percayalah dan Berharap pada Yesus"

Nyanyian Bersama

Nyanyian bersama pada tata ibadah ini merupakan respon dari khotbah agar jemaat dapat semakin menghayati dari firman yang sudah disampaikan oleh Pendeta. Nyanyian bersama pada tata ibadah ini berjudul “Nyanyi dan Bersoraklah” atau “Shout to the Lord” yang dalam penyajiannya dinyanyikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris kemudian nada dasar do = A, birama 4/4, tempo 65 bpm yang tergolong dalam aliran balada, bentuk lagu dua bagian yang terdiri dari A A’ B B’. Nyanyian ibadah ini sebagai pengiring pengumpulan persembahan yang ke-2.



Gambar 27. Musik Ibadah Mengiringi Pengumpulan Persembahan ke- 2

Pada bagian interlude dan coda memiliki materi yang berbeda dengan intro. Pada bagian interlude dan coda melodi dimainkan oleh gitar elektrik dengan memiliki variasi pada melodi dan

ritmik, dan dalam permainan melodinya menggunakan efek *distorsi* pada beberapa bagian melodi yang dimainkan.



Gambar 28. Interlude dan Coda dengan Materi yang Sama

Bentuk nyanyian yang terdapat pada lagu ibadah ini adanya pengulangan pada nyanyian dengan perubahan dalam syairnya atau bentuk nyanyian berbait dengan refrain panjang. Pemandu nyanyian dalam menyajikan nyanyian ibadah ini menggunakan wilayah *chest voice* dan *head voice* yang dimana wilayah *head voice* digunakan pada bagian B dalam lagu ibadah. Lagu ibadah yang dinyanyikan dalam dua Bahasa ini dapat disampaikan dengan baik dimana artikulasi, intonasi, keseimbangan suara antar pemandu nyanyian dan dengan musik iringan, serta dinamika dapat dilakukan dengan baik. Audio nyanyian bersama “Nyanyi dan Bersoraklah” dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 29. Nyanyian Bersama "Nyanyi dan Bersoraklah"

Doa Persembahan & Nyanyian Persembahan

Pembacaan doa persembahan dengan nyanyian persembahan disajikan seperti sedang melakukan dialog dimana setelah dibacakan pembacaan doa persembahan, musik ibadah merespon doa dengan menyanyikan satu bait lagu yang diambil dari BN No. 204 ayat 2 dengan judul “Ku Setia PadaMu” dan dalam penyajian musik ibadah dimainkan dalam nada dasar do = Bb, birama 2/4 dengan tempo 75 bpm, dan pada iringan musik tidak disertai intro, interlude, dan coda. Iringan musik pada bagian awal nyanyian hanya dimainkan piano elektrik dan drum saja, alat musik lainnya seperti gitar elektrik dan bass elektrik masuk pada iringan musik bar yang ke- 15 sampai pada akhir lagu. Gitar elektrik memainkan akor sama

seperti piano elektrik dengan memberikan efek distorsi pada bagian akor penutup nyanyian, dan pada bass elektrik memainkan not dasar akor yang dimainkan pada piano elektrik dan gitar elektrik.

The image shows a musical score for the end of a song. It consists of five staves: Vox (Vocal), D.S. (Double Bass), E.Git. (Electric Guitar), E.B. (Electric Bass), and Org. (Organ). The key signature is one flat (B-flat) and the time signature is 4/4. The vocal line has lyrics: "Ku se - rah - kan pa - da - Mu. Un - tuk s'la - ma - la - ma - nya." and is marked with a *ritardando* at the end. The instrumental parts include piano and electric guitar accompaniment.

Gambar 30. Bagian Akhir Nyanyian dengan Iringan Musik

Pemandu nyanyian menyajikan lagu persembahan dengan menggunakan wilayah *head voice* dan mengikuti yang sesuai pada sumber buku nyanyian atau tanpa adanya variasi atau improvisasi. Audio nyanyian persembahan dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 31. Nyanyian Persembahan

Doa Penutup (Doa Bapa Kami)

Nyanyian pada doa Bapa Kami diambil dari *doxologi* HKBP terdapat pada BN No. 841 berjudul “Kar’na Engkau Punya Kerajaan” yang dalam penyajiannya dimainkan dalam nada dasar do = Eb, birama 4/4 dengan tempo 75 bpm, dan dalam iringan musiknya tidak disertai intro, interlude, dan coda. Pada awal nyanyian pada doa Bapa Kami yaitu mulai dari bar yang ke- 1 sampai bar ke- 8 diiringi dengan alat musik piano elektrik dengan efek suara alat musik organ dan juga diiringi melodi pada bass elektrik. Gitar elektrik dalam mengiringi lagu hanya sebagai pengisi dengan olahan melodi dan akor pada bagian tertentu saja, yang dimana suara pada gitar elektrik diberi efek *distorsi*. Drum elektrik dalam mengiringi lagu tersebut hanya pengisi beat dengan menggunakan *ride cymbal* pada bar ke- 9 sampai ke-11 dan *crash cymbal* pada akhir lagu.

The image shows a musical score for the hymn 'Doa Bapa Kami'. It includes five staves: Vocals (Vox.), D.S. (Drum Set), E.Gtr. (Electric Guitar), E.B. (Electric Bass), and Org. (Organ). The lyrics under the vocal line are: 'dan ke-mu-li-a-an sam-pai s'la-ma-la-ma-nya A-min.' The score is in a key with two flats and a 4/4 time signature.

Gambar 32. Bagian Akhir Nyanyian Doa Bapa Kami

Pemandu nyanyian menyajikan lagu persembahan dengan menggunakan wilayah *head voice* dan mengikuti yang sesuai pada sumber buku nyanyian atau tanpa adanya variasi atau improvisasi. Audio nyanyian Doa Bapa Kami dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 33. Nyanyian pada Doa Bapa Kami

Berkat

Pemberian berkat oleh Pendeta sebagai penutup ibadah direspon dengan nyanyian “Amin, Amin, Amin-HKBP” pada BN No. 845 yang dimainkan dengan nada dasar do = Eb, birama 4/4, dengan tempo 65 bpm, dan dalam iringan musiknya tidak disertai intro, interlude, dan coda. Pada bagian awal sebelum dimulainya nyanyian, aba-aba dimainkan dalam 2 ketuk akor dasar pada nyanyian tersebut. Iringan musik yang diberikan oleh piano elektrik menggunakan efek suara alat musik organ, pada alat musik gitar elektrik menggunakan efek distorsi.

The image shows a musical score for the hymn 'Amin, Amin, Amin'. It includes five staves: Vocals, Drum Set, Electric Guitar, Electric Bass, and Organ. The tempo is marked as ♩ = 65. The lyrics under the vocal line are: 'A-min A-min A-min.' The score is in a key with two flats and a 4/4 time signature.

Gambar 34. Nyanyian Amin, Amin, Amin dengan Iringan Musik

Pemandu nyanyian menyajikan nyanyian penutup berkat dengan menggunakan wilayah head voice dan mengikuti yang sesuai pada sumber buku nyanyian atau tanpa adanya variasi atau improvisasi. Audio nyanyian Amin, Amin, Amin dapat diakses melalui scan barcode di bawah ini:



Gambar 35. Nyanyian Amin, Amin, Amin

KESIMPULAN

Bentuk penyajian musik ibadah di Gereja HKBP Sutoyo adalah musik campuran dalam format band dengan menggunakan piano elektrik, keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, drum elektrik, dan pemandu nyanyian. Penyajian musik ibadah ini dikemas dalam suatu aransemenn dan memiliki struktur iringan musiknya yaitu, intro, interlude, dan coda. Penyajian dalam musik ibadah memiliki variasi dalam pengolahan melodi dalam iringan musiknya, pengolahan bentuk nyanyian, penggunaan akor dan berbagai progresinya, penggunaan efek suara, variasi beat dan aliran musik yang dapat memberikan suasana yang berbeda-beda dalam tiap nyanyian ibadahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- GPIB. (2015). *Tata Ibadah, Musik Gereja, dan Pakaian Liturgis*. Balikpapan: Majelis Sinode XX GPIB.
- Lumbantobing, D. (2017). *HKBP do HKBP, HKBP is HKBP : penggalan teologis atas sejarah, tradisi kehidupan, dan dogma HKBP*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Martasudjita, Pr., E., & Prier, K. E. (2009). *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, K. E. (2018). *Panduan Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.